



PEMBELAJARAN BERKELANJUTAN UNTUK MASA DEPAN: INTEGRASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN DALAM KURIKULUM NASIONAL

Umi Hanik, S.Pd.I.

MI Nurul Huda

Email: umi1168@gmail.com

Abstract

The importance of environmental education in shaping students' awareness encourages its integration into the national curriculum. The problem discussed in this study is that the implementation of environmental education in schools still needs improvement. The research question is how environmental education contributes to improving students' awareness and behavior in caring for the environment. The method used is a literature study by analyzing relevant educational policies. The results show that the planned integration of environmental education can improve students' awareness, critical thinking skills, and environmentally responsible behavior. Therefore, clear policies, teacher capacity development, and appropriate curriculum design are needed.

Keywords: *Environmental education, National curriculum, Students' awareness.*

Abstrak

Pentingnya pendidikan lingkungan dalam membentuk kepedulian siswa mendorong perlunya integrasi ke dalam kurikulum nasional. Permasalahan dalam tulisan ini adalah penerapan pendidikan lingkungan di sekolah yang masih perlu ditingkatkan. Pertanyaan yang diajukan adalah bagaimana peran pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kepedulian dan perilaku siswa dalam menjaga lingkungan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis kebijakan pendidikan yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi pendidikan lingkungan secara terencana dapat meningkatkan kepedulian, kemampuan berpikir kritis, serta perilaku siswa dalam menjaga lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang jelas, peningkatan kemampuan guru, serta pengembangan kurikulum yang sesuai.

Kata Kunci: *Pendidikan lingkungan, Kurikulum nasional, Kepedulian siswa.*

A. Pendahuluan

Perubahan lingkungan seperti penurunan kualitas lingkungan menjadi tantangan yang semakin kompleks. Kondisi ini menuntut adanya upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat, khususnya generasi muda, melalui pendidik.¹ Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan perilaku

¹ (Salsabila et al., 2023)



individu terhadap lingkungan. Seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap keberlanjutan, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian ilmu, tetapi juga sebagai upaya membentuk tanggung jawab terhadap lingkungan. (Irvan Lasaiba, 2023) Oleh karena itu, pendidikan lingkungan tidak cukup hanya disampaikan sebagai materi tambahan, melainkan perlu diintegrasikan dalam kurikulum secara lebih terarah. Pembelajaran berkelanjutan juga menekankan pentingnya pemahaman keterkaitan antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, sehingga pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kepedulian siswa terhadap lingkungan.

Penerapan pendidikan lingkungan di sekolah masih perlu ditingkatkan agar dapat berjalan secara optimal dan menyeluruh dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari pelaksanaannya yang belum sepenuhnya terintegrasi dalam seluruh kegiatan sekolah, melainkan masih dilakukan melalui berbagai bentuk, baik sebagai kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan dalam lingkungan sekolah.² Pendidikan lingkungan tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku siswa dalam menjaga lingkungan. Oleh karena itu, kurikulum memiliki peran penting dalam mengarahkan pelaksanaan pendidikan lingkungan agar dapat diterapkan secara terintegrasi dan berkelanjutan. Integrasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan serta mendorong keterlibatan aktif seluruh warga sekolah. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum nasional serta dampaknya terhadap peningkatan kepedulian dan perilaku siswa terhadap lingkungan.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber yang relevan, seperti jurnal ilmiah dan dokumen pendidikan. Data diperoleh melalui penelusuran dan analisis sumber yang membahas pendidikan lingkungan serta integrasinya dalam kurikulum. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif untuk memahami peran dan dampaknya terhadap kepedulian dan perilaku siswa.

² (Sri Lestari Binedikta, 2015)



C. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan ini mengkaji pentingnya pendidikan lingkungan dalam proses pembelajaran di sekolah dengan menyoroti berbagai aspek, mulai dari konsep dasar, pelaksanaan di lapangan, hingga perannya dalam membentuk kesadaran siswa. Tidak hanya membahas manfaat secara umum, bagian ini juga melihat bagaimana pendidikan lingkungan diterapkan dalam praktik serta tantangan yang masih dihadapi dalam pelaksanaannya di sekolah.

1. Urgensi Pendidikan Lingkungan dalam Pembelajaran

Pendidikan lingkungan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap isu-isu lingkungan dan keberlanjutan. Dalam berbagai kajian, pendidikan lingkungan tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku peduli lingkungan. UNESCO menekankan bahwa pendidikan lingkungan diperlukan untuk membangun kesadaran, keterampilan, serta mendorong tindakan nyata dalam menjaga lingkungan secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan menjadi bagian penting dalam membentuk generasi yang memiliki tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan.

Namun, dalam praktiknya, pendidikan lingkungan sering masih berada pada tahap pemahaman konsep tanpa diikuti perubahan perilaku yang signifikan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan siswa belum sepenuhnya mampu mendorong tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga muncul kesenjangan antara pemahaman dan penerapan. Oleh karena itu, pendidikan lingkungan perlu diarahkan pada pendekatan yang lebih aplikatif dan partisipatif agar mampu mendorong pengalaman langsung serta keterlibatan aktif siswa. Dengan demikian, pendidikan lingkungan tidak hanya menjadi wacana, tetapi benar-benar berfungsi sebagai sarana transformasi perilaku menuju kepedulian lingkungan yang berkelanjutan.

Untuk memperkuat uraian tersebut, beberapa hasil penelitian yang relevan mengenai urgensi pendidikan lingkungan dalam pembelajaran disajikan pada Tabel berikut ini:

**Hasil Kajian Literatur tentang Urgensi Pendidikan Lingkungan**

No	Penulis	Judul Artikel	Temuan
1.	Salsabila, Widarti, & Prameswari	Analisis Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Pada Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	Kesadaran lingkungan siswa berada pada kategori baik (78,37%) setelah penerapan pembelajaran yang mengangkat isu lingkungan sehingga menunjukkan pentingnya pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran keberlanjutan siswa.
2.	Irvan Lasaiba	<i>Raising Ecological Awareness: A Biological Approach to Sustainable Education</i>	Pendidikan berkelanjutan memiliki dampak positif terhadap peningkatan kesadaran ekologis generasi muda melalui integrasi isu lingkungan dalam pembelajaran.
3.	UNESCO-UNEP	<i>Intergovernmental Conference on Environmental Education: Final Report (Tbilisi Declaration)</i>	Pendidikan lingkungan bertujuan mengembangkan kesadaran, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan partisipasi masyarakat dalam menyelesaikan masalah lingkungan

Berdasarkan Tabel, pendidikan lingkungan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan. UNESCO-UNEP menyatakan bahwa pendidikan lingkungan bertujuan mengembangkan kesadaran, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan partisipasi dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan (UNESCO-UNEP, 1977). Temuan tersebut diperkuat oleh Lasaiba yang menunjukkan bahwa pendidikan berkelanjutan dapat meningkatkan kesadaran ekologis generasi muda (Irvan Lasaiba, 2023). Selain itu, penelitian Salsabila dkk. menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan siswa berada pada kategori baik dengan persentase 78,37% setelah pembelajaran yang mengangkat isu lingkungan (Salsabila et al., 2023). Temuan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan memiliki urgensi dalam membentuk generasi yang peduli terhadap keberlanjutan lingkungan.

2. Integrasi dalam Kurikulum

Integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum merupakan upaya penting untuk memasukkan nilai kepedulian lingkungan ke dalam proses pembelajaran di sekolah. Pendidikan lingkungan tidak hanya diajarkan sebagai materi tambahan, tetapi



dapat diintegrasikan dalam berbagai kegiatan pembelajaran agar siswa mampu memahami isu lingkungan secara lebih menyeluruh dan kontekstual. (Suhartini et al., 2025) Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa integrasi pendidikan lingkungan dalam bahan ajar dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan secara berkelanjutan.

Selain itu, integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum juga berperan dalam membentuk sikap dan perilaku peduli lingkungan pada siswa. Pembelajaran yang mengaitkan isu lingkungan dengan kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa integrasi pendidikan lingkungan dalam proses pembelajaran mampu mendukung terbentuknya kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan. (Muliawan, 2024) Dengan demikian, integrasi kurikulum tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik.

Untuk memperkuat uraian mengenai integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum, beberapa hasil penelitian yang relevan disajikan pada tabel berikut ini:

Hasil Kajian Literatur tentang Integrasi Pendidikan Lingkungan dalam Kurikulum

No	Penulis	Judul Artikel	Temuan
1	Suhartini, Maryam, & Trisnawati	Integrasi Pendidikan Lingkungan dalam Bahan Ajar di Sekolah untuk Membentuk Kesadaran Berkelanjutan	Integrasi pendidikan lingkungan dalam bahan ajar membantu meningkatkan kesadaran berkelanjutan siswa dan memudahkan pemahaman isu lingkungan dalam pembelajaran.
2	Muliawan	Integrasi Bahasa Indonesia dan Kesadaran Lingkungan dalam Pendidikan: Tinjauan Literatur	Integrasi isu lingkungan dalam pembelajaran mendukung terbentuknya kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan.
3	Marlina, Daffa, Nina, Haris, & Salmawati	Integrasi Pendidikan Lingkungan Dalam Pembelajaran Sains Untuk	Integrasi pendidikan lingkungan dalam pembelajaran sains mampu meningkatkan pemahaman konsep sekaligus mendorong tindakan



		Mengembangkan Kesadaran Ekologis Pada Siswa Sekolah Dasar	nyata siswa dalam menjaga lingkungan.
--	--	---	---------------------------------------

Berdasarkan Tabel di atas, integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Suhartini dkk menunjukkan bahwa integrasi pendidikan lingkungan dalam bahan ajar mampu membentuk kesadaran berkelanjutan siswa (Suhartini et al., 2025). Temuan tersebut sejalan dengan Muliawan yang menyatakan bahwa pengintegrasian isu lingkungan dalam pembelajaran dapat mendukung terbentuknya tanggung jawab siswa terhadap lingkungan (Muliawan, 2024). Selain itu, Marlina dkk menunjukkan bahwa integrasi pendidikan lingkungan dalam pembelajaran sains tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga mendorong tindakan nyata siswa dalam menjaga lingkungan (Tenggara et al., 2024). Dengan demikian, integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum berperan penting dalam membentuk pengetahuan, kesadaran, dan karakter peduli lingkungan pada peserta didik.

3. Guru sebagai Pendidik dalam Pendidikan Lingkungan

Guru memiliki peran penting dalam keberhasilan pendidikan lingkungan di sekolah karena menjadi pihak yang berinteraksi langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga membimbing dan menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan kepada peserta didik. (Naziyah & Hartatik, 2021) Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan lingkungan sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan ke dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Untuk memperkuat uraian mengenai peran guru dalam pendidikan lingkungan, beberapa hasil penelitian yang relevan disajikan pada tabel di berikut ini:

No	Penulis	Judul Artikel	Temuan
1	Naziyah & Hartatik	Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar	Guru berperan sebagai teladan, pembimbing, dan penggerak dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa.



2	Purwanto, Hayatillah, Wiasih, & Mabrur	Strategi Membangun Generasi Peduli Lingkungan dan Implementasi Pendidikan Lingkungan di Sekolah	Keberhasilan pendidikan lingkungan dipengaruhi oleh keterlibatan aktif guru dalam membimbing dan membiasakan perilaku peduli lingkungan di sekolah.
3	Akmalia, Nawangsih, Wardani, & Cahyandaru	Strategi Penguatan Literasi Lingkungan Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar	Guru memiliki peran penting dalam mengintegrasikan literasi lingkungan ke dalam budaya sekolah dan kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Berdasarkan Tabel di atas, guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan lingkungan di sekolah. Naziyah dan Hartatik menunjukkan bahwa guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan dan pembimbing dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa (Naziyah & Hartatik, 2021). Temuan tersebut diperkuat oleh Purwanto dkk. yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif guru berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi pendidikan lingkungan di sekolah (Wahjusaputri & Purwanto, 2022). Selain itu, Akmalia dkk. menegaskan bahwa guru berperan dalam mengintegrasikan literasi lingkungan ke dalam budaya sekolah dan kegiatan pembelajaran sehari-hari (Akmalia et al., 2023). Dengan demikian, guru menjadi faktor kunci dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan kepada peserta didik.

4. Tantangan Integrasi Pendidikan Lingkungan

Integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum sekolah memiliki tujuan penting untuk membentuk kesadaran dan kepedulian siswa terhadap keberlanjutan lingkungan. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diperhatikan. Beberapa di antaranya adalah padatnya kurikulum sehingga waktu pembelajaran terbatas, keterbatasan fasilitas dan sumber daya pendukung, serta belum seimbang penerapan antara teori dan praktik di lapangan (Tilbury, 1995). Selain itu, pendidikan lingkungan sering kali belum mendapat perhatian penuh dari seluruh pihak sekolah sehingga pelaksanaannya belum maksimal dalam membentuk kebiasaan peduli lingkungan pada siswa.

Tantangan lainnya juga mencakup kurangnya keterlibatan masyarakat serta



dukungan dari berbagai pihak dalam mendukung pendidikan lingkungan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan lingkungan tidak hanya bergantung pada sekolah, tetapi juga pada kerja sama antara guru, siswa, orang tua, dan pemerintah. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan penguatan integrasi pendidikan lingkungan dalam berbagai mata pelajaran, peningkatan pelatihan guru, serta dukungan fasilitas dan kebijakan yang memadai. Dengan adanya kerja sama yang baik dari berbagai pihak, pendidikan lingkungan dapat lebih efektif dalam membentuk generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan.

Berbagai penelitian juga mengidentifikasi sejumlah kendala yang dihadapi sekolah dalam mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam pembelajaran. Temuan tersebut dirangkum pada tabel berikut.

**Hasil Kajian Literatur tentang Tantangan
Integrasi Pendidikan Lingkungan**

No	Penulis	Judul Artikel	Temuan
1	Saputra, Baharudin, & Afriyadi	Implementasi Pendidikan Lingkungan Di Sekolah Dasar Dalam Membangun Kesadaran Ekologis Siswa Sejak Dini	Implementasi pendidikan lingkungan memerlukan dukungan program sekolah, keterlibatan guru, dan pembiasaan berkelanjutan agar kesadaran ekologis siswa berkembang secara optimal.
2	Naziyah & Hartatik	Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SDN 55 Sridadi	Masih ditemukan peserta didik yang membuang sampah sembarangan dan memiliki kepedulian lingkungan yang rendah sehingga pelaksanaan pendidikan lingkungan belum maksimal.
3	Suryana, Nurhasanah, & Putri	Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar	Pembentukan karakter peduli lingkungan memerlukan pembiasaan yang konsisten serta dukungan sekolah dan lingkungan sekitar agar program pendidikan lingkungan berjalan efektif.

Berdasarkan Tabel, integrasi pendidikan lingkungan di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan dalam pelaksanaannya. Saputra dkk. menunjukkan



bahwa pendidikan lingkungan memerlukan dukungan program sekolah, keterlibatan guru, dan pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan agar kesadaran ekologis siswa dapat berkembang secara optimal (Saputra et al., 2025). Selain itu, Naziyah dan Hartatik menemukan bahwa masih terdapat peserta didik yang membuang sampah sembarangan dan memiliki kepedulian lingkungan yang rendah sehingga pelaksanaan pendidikan lingkungan belum berjalan maksimal (Naziyah & Hartatik, 2021). Temuan tersebut diperkuat oleh Suryana dkk. yang menyatakan bahwa pembentukan karakter peduli lingkungan memerlukan pembiasaan yang konsisten serta dukungan dari lingkungan sekolah dan masyarakat (Ilham Fahmi et al., 2023). Dengan demikian, keberhasilan pendidikan lingkungan tidak hanya bergantung pada pembelajaran di kelas, tetapi juga memerlukan dukungan berbagai pihak agar implementasinya dapat berjalan secara efektif.

5. Strategi Penguatan Pendidikan Lingkungan dalam Kurikulum

Strategi penguatan pendidikan lingkungan dalam kurikulum diperlukan untuk memastikan bahwa pendidikan lingkungan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat diterapkan secara nyata dalam pembelajaran di sekolah. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam berbagai mata pelajaran serta kegiatan sekolah yang bersifat kontekstual. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam aktivitas yang berkaitan dengan lingkungan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif. (Akmalia et al., 2023) Penelitian menunjukkan bahwa penguatan pendidikan lingkungan melalui integrasi kurikulum dan budaya sekolah dapat meningkatkan kesadaran serta kepedulian siswa terhadap lingkungan secara lebih efektif.

Selain itu, strategi lain yang dapat dilakukan adalah penerapan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), penguatan budaya sekolah ramah lingkungan, serta peningkatan kerja sama antara sekolah, guru, dan masyarakat. Program seperti kegiatan berbasis aksi lingkungan dan pembiasaan perilaku peduli lingkungan di sekolah terbukti mampu membentuk karakter siswa yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. (Purwanto et al., 2024) Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan lingkungan tidak hanya bergantung pada kurikulum, tetapi juga pada keterlibatan seluruh warga sekolah dan dukungan kebijakan pendidikan yang berkelanjutan.



Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penguatan pendidikan lingkungan dapat dilakukan melalui program sekolah, pembiasaan perilaku peduli lingkungan, serta penerapan budaya sekolah yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Beberapa temuan penelitian tersebut disajikan pada tabel berikut:

No	Penulis	Judul Artikel	Temuan
1	(Baiah, 2024) & Fadiana	Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dengan Penerapan Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan	Penerapan budaya sekolah berwawasan lingkungan dapat memperkuat karakter peduli lingkungan siswa melalui pembiasaan dan kegiatan yang terintegrasi dalam kehidupan sekolah.
2	Rokhmah & Munir	Implementasi Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar	Penguatan pendidikan lingkungan dilakukan melalui kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan partisipatif, dan pengelolaan sarana ramah lingkungan yang melibatkan seluruh warga sekolah.

Berdasarkan Tabel, penguatan pendidikan lingkungan dapat dilakukan melalui berbagai strategi yang melibatkan pembelajaran, program sekolah, dan budaya lingkungan. Program sekolah yang terintegrasi dengan nilai-nilai kepedulian lingkungan terbukti membantu membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik (Baiah, 2024). Selain itu, pembiasaan perilaku peduli lingkungan yang dilakukan secara konsisten serta keterlibatan seluruh warga sekolah turut mendukung keberhasilan pendidikan lingkungan (Ummi Nur Rokhmah, 2022). Dengan demikian, penguatan pendidikan lingkungan perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui kegiatan pembelajaran, budaya sekolah, dan keterlibatan seluruh warga sekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan lingkungan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan perilaku siswa terhadap lingkungan. Integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum nasional dapat memperkuat pembelajaran tidak hanya pada aspek



pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap dan karakter peduli lingkungan. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat tantangan seperti keterbatasan integrasi dalam pembelajaran, kurangnya fasilitas pendukung, serta perlunya peningkatan kompetensi guru. Oleh karena itu, diperlukan penguatan implementasi melalui integrasi yang lebih sistematis dalam kurikulum, penerapan pembelajaran berbasis proyek, serta peningkatan pelatihan guru dan dukungan dari berbagai pihak untuk mendukung pendidikan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, V. K., Nawangsih, R. D., Wardani, K., & Cahyandaru, P. (2023). *Strategi Penguatan Literasi Lingkungan Melalui Budaya Sekolah Di Sekolah Dasar*. 01(02), 184–196.
- Baiah, M. (2024). *Jurnal Basicedu*. 8(3), 1700–1710.
- Ilham Fahmi, M., Wahyu, D., Aisyah, S. A., Harto, K., & Suryana, E. (2023). *Implementasi Asesmen Diagnostik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Ogan Komering Ulu*. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 12(02), 184–197. <https://doi.org/10.32806/jf.v12i02.7239>
- Irvan Lasaiba. (2023). *Menggugah Kesadaran Ekologis: Pendekatan Biologi Untuk Pendidikan Berkelanjutan*. *Jurnal Jendela Pengetahuan*, 16(2), 143–163.
- Muliawan, P. (2024). *Integrasi Bahasa Indonesia dan Kesadaran Lingkungan dalam Pendidikan Tinjauan Literatur*. 8, 40962–40969.
- Naziyah, S., & Hartatik, S. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Sifaun*. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3482–3489.
- Purwanto, H., Hayatillah, S., Wiasih, S., & Mabrur, A. N. (2024). *Strategi Membangun Generasi Peduli Lingkungan dan Implementasi Pendidikan Lingkungan di Sekolah*. 4(2), 95–102.
- Salsabila, B. F., Widarti, H. R., & Prameswari, S. A. (2023). *Analisis Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Pada Model Pembelajaran Problem Based Learning*. 3(8), 8–13. <https://doi.org/10.17977/um067.v3.i8.2023.2>
- Saputra, T. A., Afriyadi, M., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2025). *Implementasi Pendidikan Lingkungan Di Sekolah Dasar Dalam Membangun Kesadaran Ekologis Siswa Sejak Dini : Studi Kasus SD Alam Lampung*. 5, 1–21.



- Sri Lestari Binedikta. (2015). *Implementasi Kurikulum Sekolah Berbasis Lingkungan Di Sd Cahaya Nur Kabupaten Kudus*. 4(2), 151–157.
- Suhartini, Y., Maryam, S., & Trisnawati, N. (2025). Integrasi Pendidikan Lingkungan dalam Bahan Ajar di Sekolah Untuk Membentuk Kesadaran Berkelanjutan. *At-Tadris : Journal of Islamic Education At-Tadris : Journal of Islamic Education*, 4(1), 10–19. <https://doi.org/10.56672/attadris.v4i1.442>
- Tenggara, U. S., Daffa, I. S., Tenggara, U. S., Tenggara, U. S., Haris, H., Tenggara, U. S., & Tenggara, U. S. (2024). *Integrasi Pendidikan Lingkungan Dalam Pembelajaran Sains Untuk Mengembangkan Kesadaran Ekologis Pada Siswa Sekolah Dasar*. 5(1).
- Ummi Nur Rokhmah, M. M. (2022). *Implementasi Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar*. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1).
- UNESCO-UNEP. (1977). *Intergovernmental Conference on Environmental Education: Final Report*. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000032763>
- Wahjusaputri, S., & Purwanto, A. (2022). *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi Penulis* (Issue April). CV. Bintang Semesta Media.

